



PROGRAM STRATEGIS

## Pemkot Optimistis Proyek Selesai Sesuai Target

UMBULHARJO—Pemkot Jogja terus menggebut pengerjaan sejumlah program pembangunan strategis 2024. Meski masih ada proyek yang progresnya di bawah 50%, Pemkot optimistis semua dapat selesai sesuai target.

Lugas Subarkah  
[lugas@harianjogja.com](mailto:lugas@harianjogja.com)

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti,

► Proyek strategis yang progresnya masih di bawah 50% yakni pembangunan SMPN 10 Jogja.

► Forpi meminta proyek tidak dikerjakan secara instan dan terburu-buru alias kejar tayang.

menjelaskan proyek strategis yang dikerjakan DPUPKP Kota Jogja ada lima, yakni pembangunan saluran air hujan (SAH) Giwangan, pembangunan Gedung SMPN 10, dan penataan permukiman kumuh Terban. Selain itu, ada pemeliharaan berkala

Jalan Gedongkuning, dan pembangunan Gedung Taman Budaya Embung Giwangan tahap kedua. Proyek strategis yang progresnya masih di bawah 50% yakni pembangunan SMPN 10 Jogja. "Masih ada satu paket yang capaiannya di bawah 50 persen yakni pembangunan gedung SMPN 10 Jogja, per 27 Oktober 2024 progresnya baru 46 persen. Kami tetap optimistis proyek selesai pada akhir tahun," ujarnya saat dikonfirmasi, Senin (28/10).

Adapun progres pekerjaan lainnya meliputi pembangunan SAH Giwangan mencapai 80%, penataan permukiman kumuh Terban 55 %, pemeliharaan

berkala Jalan Gedongkuning progresnya sudah 100%, dan pembangunan gedung Taman Budaya Embung Giwangan tahap kedua mencapai 54%.

Kelima paket ini menggunakan anggaran masing-masing Rp2,9 miliar untuk pembangunan SAH Giwangan, pembangunan gedung SMPN 10 Jogja dengan nilai kontrak Rp3,8 miliar, penataan permukiman kumuh Terban dengan nilai kontrak Rp2,5 miliar, pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning dengan nilai kontrak Rp6,4 miliar, serta pembangunan Gedung Taman Budaya Embung Giwangan tahap kedua dengan nilai kontrak Rp20 miliar.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja, Baharuddin Kamba, menuturkan untuk pengerjaan yang progresnya masih di bawah 50% diharapkan para pelaksana atau kontraktor segera menambah tenaga di lapangan dan lembur agar pelaksanaan pengerjaan tepat waktu. Hal tersebut diperlukan untuk mengejar target tanpa mengurangi kualitas pengerjaan.

"Tidak boleh dilakukan dengan instan dan terburu-buru alias kejar tayang. Catatan Forpi Kota Jogja, yang paling utama adalah tidak kejar tayang, tidak asal-asalan dalam pengerjaannya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005